

**INTERPRETASI HADIS DALAM LIRIK LAGU
REGGAE KARYA RAS MUHAMAD**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Mohamad Ikhsan Jabir

NIM. 16550029

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mohamad Ikhsan Jabir

NIM : 16550029

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Interpretasi Hadis dalam Lirik Lagu Reggae Karya Ras Muhamad

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA.

NIP. 198000123 200901 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Ikhsan Jabir

NIM : 16550029

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **Interpretasi Hadis dalam Lirik Lagu Reggae Karya Ras Muhamad** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Yang Menyatakan



Mohamad Ikhsan Jabir

NIM. 16550029



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-65/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTERPRETASI HADIS DALAM LIRIK LAGU REGGAE KARYA RAS MUHAMAD

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMAD IKHSAN JABIR
Nomor Induk Mahasiswa : 16550029
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 63be93af7bbee



Penguji II
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63be14ce51794



Penguji III
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 63be1536e508d



Yogyakarta, 10 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63be06dc216c1

ABSTRAK

Ras Muhamad merupakan seorang musisi reggae ternama di Indonesia. Sebagaimana lazimnya seorang musisi, lagu-lagu ciptaannya memiliki muatan pesan yang hendak disampaikan kepada khalayak. Beberapa lagu yang telah dirilis oleh Ras Muhamad adalah lagu yang bertajuk Salam dan Al-Wadud, di mana keduanya memiliki pesan-pesan religius yang cukup mencolok. Pesan-pesan religius tersebut tentu memiliki landasan yang berasal dari al-Qur'an dan hadis. Hal tersebut dapat dirasakan melalui beberapa simbol dalam kedua lirik lagu yang menyebutkan pentingnya mengucap salam agar tercipta kedamaian pada lirik “*Know that salam means ‘peace’ unto you*” dalam lagu *Salam* dan “Maha Pengasih, Maha Penyayang” dalam lagu *Al-Wadud*.

Musik dalam wacana hukum Islam sejatinya merupakan hal yang kontroversial, pasalnya terdapat ulama yang mengharamkan/memakruhkan dan terdapat pula ulama yang membolehkan, bahkan mengadopsinya sebagai sebuah jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kalangan ulama yang pertama kebanyakan muncul dari kalangan *fuqaha*, sedangkan yang kedua muncul dari kalangan *Sufi*. Namun demikian, terlepas dari perdebatan tersebut, dalam prakteknya di era modern, telah banyak musisi yang menggunakan musik sebagai media untuk berdakwah yang secara implisit menjadi media untuk melakukan transmisi hadis. Dari titik inilah dapat dikatakan bahwa musik juga dapat menjadi media untuk melakukan transmisi hadis baik secara implisit maupun eksplisit. Termasuk apa yang telah dilakukan oleh Ras Muhamad melalui beberapa lagu yang telah dirilisnya.

Reggae, yang merupakan jalan Ras Muhamad dalam bermusik, sejatinya memiliki sejarah dan kultur tersendiri. Reggae berasal dari Jamaika dan merupakan salah satu genre musik yang digemari, dan lahir dari rahim, kaum Rastafari. Musik reggae merupakan transformasi dari jenis musik Ska, yang merupakan gabungan dari jenis *mento* (kultur musikal Jamaika), *American Rhythm* dan *Blues*. Musik reggae, pada masa kemunculannya sering digunakan sebagai wadah untuk mengejawantahkan kegelisahan sosial-politik di Jamaika yang setelah kemerdekaannya dipenuhi dengan berbagai masalah seperti kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan sosial yang sangat tinggi.

Penelitian dalam tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teori semiotika yang mengkaji tanda-tanda dalam sebuah karya sastra. Secara praktikal, teori semiotika sejatinya tidak hanya membahas tanda belaka, namun juga membahas hal-hal berupa keterhubungannya dengan tanda-tanda lain, latar belakang sosial dan resepsi atau penerimaan orang-orang yang membaca sebuah karya sastra. Penggunaan teori semiotika dalam penelitian ini dirasa relevan karena lirik lagu, secara tidak langsung, dapat dikategorikan sebagai karya sastra, yakni puisi. Oleh karena itu, teori ini penulis jadikan sebagai pisau analisis untuk membedah lagu karya Ras Muhamad yang memiliki keterhubungan dengan hadis Nabi. Adapun lagu yang dijadikan sebagai obyek untuk dikaji dalam

penelitian ini, sebagaimana telah disinggung sebelumnya, adalah lagu yang berjudul *Salam* dan *Al-Wadud*.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya poin-poin tertentu dalam lirik lagu *Salam* yang mengungkapkan nilai pentingnya mengucapkan salam untuk menebarkan kedamaian, pentingnya bersyukur dan cinta terhadap tanah air. sementara itu, dalam lirik lagu *Al-Wadud* terdapat pesan-pesan religius yang lebih bersifat personal berupa hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya, dimensi ketuhanan dalam Islam dan dimensi kemanusiaan dalam Islam. Keseluruhan poin yang ditemukan pada kedua lirik lagu tersebut memiliki landasannya dalam *Kutub al-Tis'ah* yang merupakan kompilasi hadis-hadis Nabi.

Kata Kunci: Reggae, Ras Muhamad, Hadis Nabi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“give thanks and praise to the Lord and I will feel all right”

(Bob Marley – One Love)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa khidmat dan syukur kepada Allah, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Ibunda Faiqoh dan Ayahanda Musofiyudin, puja dan puji serta terima kasih tak terhingga atas segala perjuangan, didikan, serta kasih sayang dalam mengasuh kami, agar berguna bagi kehidupan.
- Mas Aziz, Mba Amel, Bilghouts dan Alan, yang saya banggakan. Terima kasih karena selalu menjadi penyemangat dan pengingat.
- Simbah, dan seluruh keluarga besar tercinta. Hormat dan terima kasih setinggi-tingginya saya haturkan karena senantiasa memberikan bimbingan dan petuah agar menjadi lebih baik dan berguna bagi kehidupan.
- Almamater tercinta, Prodi Ilmu Hadis Fakultas Usahuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

قصة قرب	Ditulis Ditulis	qiṣṣah qarraaba
------------	--------------------	--------------------

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

قصة جزية	Ditulis Ditulis	qiṣṣah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

مفردات الفاظ	Ditulis	Mufradāt Al Alfāz
--------------	---------	-------------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ُ	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	a
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	yas'ā
	Ditulis	i
	Ditulis	karīm
	Ditulis	u
	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah

الشباب	Ditulis	al-syabāb
الشمس	Ditulis	al-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

قصص الأنبياء	Ditulis	Qaṣaṣ al-Anbiyā'
الألفاظ القران	Ditulis	Alfāz al-Qur'ān

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun doa yang penulis sangat perlukan agar semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Orang tua penulis, Ibunda Faiqoh dan Ayahanda Musoffiyudin, yang senantiasa memberi rido, do'a dan semangat serta mendedikasikan pengorbanannya untuk anak-anaknya sehingga kelak menjadi manusia yang berguna dan sukses dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Achmad Dahlan, Lc., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Achmad Dahlan, Lc., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang sudah menjadi orang tua kedua selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan teliti dan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan, meluangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.A. dan Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag., Dosen Ilmu Hadis, yang telah banyak memberikan bimbingan ilmu, kami dan teman-teman selalu mendoakan.
9. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan kepada penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan fasilitas untuk menunjang penyelesaian skripsi ini.
11. Yang saya banggakan, teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Hadis angkatan 2016 : Wahyu, Gusti, Aghis Mi'raj, Munir, Wahed, Mey, Zulzami dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan

satu persatu.

12. Sahabat-sahabat Rumah Dinas Maguwoharjo : Abidzar, Aji, Hasbi dan Zidan, yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
13. Seluruh saudara Warkop 12 Jatibarang yang selalu menghibur, memberikan semangat, dukungan dan motivasi tentang banyak hal.
14. Kawan-kawan Vespa Saetengan.Yk, Soyape Nethe, Komsteer.Yk, Om Alex, Mas Niko, Mas Singgih, Jimmy, Bayu, Fahmi, Kholil dan kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. Kawan-kawan YSOC yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta hiburan selama tinggal di Yogyakarta.

Demikian, beberapa ungkapan terima kasih kepada setiap pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Mudah-mudahan segala kebbaikannya dibaloh oleh Allah swt. Penulis menyadari jika masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan bimbingan bagi skripsi ini, agar bisa menjadi pelajaran bagi penulis dan menjadi manfaat serta keberkahan dunia dan akhirat.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Mohamad Ikhsan Jabir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : BIOGRAFI RAS MUHAMAD.....	18
A. Profil Ras Muhamad	18
B. Pemikiran Ras Muhamad tentang Musik dan Reggae	20
C. Perjalanan Hidup dan Karya-Karya Ras Muhamad.....	22
BAB III : LIRIK LAGU RAS MUHAMAD DAN MUATAN NILAI KEISLAMANNYA	26

A. Seni Musik sebagai Media Transmisi Hadis.....	26
B. Lirik Lagu “Al-Wadud” dan Muatan Nilai Keislamannya.....	32
C. Lirik Lagu “Salam” dan Muatan Nilai Keislamannya.....	43
BAB IV : HADIS-HADIS DALAM LIRIK LAGU RAS MUHAMAD	46
A. Karakteristik Lirik Lagu Ras Muhamad	46
B. Hadis-Hadis Pada Lirik Lagu Ras Muhamad	56
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, hadis mulai banyak berdialektika dengan realitas modern. Hadis yang dulu dianggap kaku, kini mulai dipahami sebagai satu nilai yang berpotensi diimplementasikan dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya kajian kontekstualisasi hadis dalam kehidupan berbangsa dan berbudaya.¹ Musik merupakan turunan dari kebudayaan yang menjadi salah satu media pengejawantahan kajian kontekstualisasi tersebut.

Kedudukan musik dalam Islam cukup kontroversial, di mana terdapat pendapat hukum yang membolehkan dan mengharamkannya dari berbagai kalangan ulama. Kedua argumentasi tersebut sama-sama berakar pada landasan hadis. Lalu bagaimana jika hadis diimplementasikan dalam konteks musik? Penelitian ini mencoba untuk menelusuri nilai-nilai yang terdapat dalam hadis yang kemudian diekspresikan dalam musik. Musik bagi sebagian orang adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan keresahan dan keadaan sekitar yang sedang dialami. Bahkan ada juga yang menganggap musik atau genre musik tertentu sebagai ideologi sosial. Salah satunya genre musik reggae yang asyik untuk didengar dan dimainkan bagi penikmatnya. Bagi sebagian orang, musik reggae dianggap sebagai musik pembebasan, musik perlawanan yang kemudian disebut *rebel music*. Beberapa orang juga mengatakan bahwa reggae adalah

¹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Kontekstualisasi Hadis dalam Kehidupan Berbangsa dan Berbudaya", *Jurnal Kalam*, Vol.11 No. 1 (Juni, 2017), 216.

identitas, reggae adalah jiwa dan napas kehidupan, dan reggae bisa membentuk dan menentukan sikap. Bahkan bagi beberapa orang, reggae mampu mengubah ideologi dan pandangan hidup seseorang.²

Hadis sebagai teks yang dijadikan pedoman bagi umat islam menyimpan berbagai macam nilai. Nilai yang terdapat dalam hadis selain bersifat religius juga memuat norma-norma moralitas. Aspek moralitas hadis ini kemudian menjadi inti dalam kontekstualisasi hadis yang banyak dilakukan oleh ilmuwan kontemporer. Kemudian ketika hadis dipahami sebagai nilai universal, nilai-nilai tersebut dapat dirasakan dan diterapkan oleh setiap individu dalam kehidupannya, baik dalam aspek sosial maupun aspek budaya. Tentunya, musik sebagai produk budaya berpotensi sebagai media dalam mengekspresikan nilai-nilai universal yang terdapat dalam hadis.

Dalam proses penciptaan suatu karya seni yang berupa lirik lagu, pencipta lagu biasanya menggunakan berbagai macam pengalaman hidupnya sebagai acuan untuk menciptakan sebuah lirik lagu. Pengalaman hidup pencipta lagu tentunya berpengaruh terhadap muatan pesan yang kemudian diekspresikan ke dalam lirik lagu. Gagasan mengenai lahirnya sebuah lirik tidaklah muncul dari ruang yang hampa. Pergelutan hidup,³ seni artistik dan teks adalah komponen-komponen

² Ras Muhamad, *Negeri Pelangi Catatan Perjalanan Duta Reggae Indonesia ke Etiopia*, (Yogyakarta: Penerbit Galang Pustaka, 2013), 2.

³ Ahmad Subhan, "Representasi Sosial Keagamaan dalam Lirik lagu Deadsquad", (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 12.

yang cukup signifikan dalam proses penciptaan tersebut.⁴ Dialektika ketiga komponen tersebut acapkali melibatkan agama yang mendasarkan teks-teks yang berasal dari kitab suci sebagai pedoman dalam hidup.

Lirik lagu yang secara implisit maupun eksplisit memiliki muatan nilai-nilai keislaman adalah lagu yang diciptakan oleh musisi reggae yakni Ras Muhamad dengan judul “Al-Wadud”. Judul dari lagu tersebut juga merupakan nama dari *asma al-husna* yang tentu saja jika dibaca secara intertekstual maka ada kaitan yang cukup jelas antara lagu tersebut dengan teks-teks al-Qur’an hadis. Adapun penggalan lirik lagu tersebut yakni :

Sesungguhnya tiada beban

Yang diberatkan padamu

Di luar kemampuan hingga kau rasa tak sanggup

Dari penggalan lirik lagu di atas, pesan yang terkandung adalah setiap manusia diberi beban oleh Allah sesuai dengan kesanggupannya untuk mencapai tujuan dalam hidup manusia. Adapun beban dalam hal ini adalah manusia dalam beragama berkaitan dengan iman, manusia akan mendapatkan pahala ketika mentaati perintah Allah dan akan mendapatkan dosa ketika melanggar larangan Allah. Hal tersebut berkaitan dengan al-Qur’an surah al-Baqarah ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا
أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكُفْرِينَ

⁴ Budi Haryanto, “Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Album Surgamu Group Band Ungu”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), xix.

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”

Adapun ayat di atas dijelaskan juga dalam hadis yang berkaitan dengan lirik

lagu tersebut, terdapat dalam Kitab Shahih Muslim No. 179, sebagai berikut :

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مِنْهَالٍ الضَّرِيرُ وَأُمِيَّةُ بْنُ بَسْطَامَ العَيْشِيُّ وَاللَّفْظُ لِأُمِيَّةَ قَالَا حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَهُوَ ابْنُ الْقَاسِمِ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفَّوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ قَالَ فَاسْتَدَّ ذَلِكَ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّوَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ بَرَكُوا عَلَى الرُّكْبِ فَقَالُوا أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ كَلَّفْنَا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا نُطِيقُ الصَّلَاةَ وَالصِّيَامَ وَالْجِهَادَ وَالصَّدَقَةَ وَقَدْ أَنْزَلْتَ عَلَيْكَ هَذِهِ الْآيَةَ وَلَا نُطِيقُهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتُمْ تَقُولُونَ أَنْ تَقُولُوا كَمَا قَالَ أَهْلُ الْكِتَابِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا بَلْ قُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ فَلَمَّا اقْتَرَأَهَا الْقَوْمُ دَلَّتْ بِهَا أَلْسِنَتُهُمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ فِي إِثْرِهَا أَمْرَ الرَّسُولِ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ أَمْرٍ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نَفِرُ مِنْ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ فَلَمَّا فَعَلُوا ذَلِكَ نَسَخَهَا اللَّهُ تَعَالَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَكْلَفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا قَالَ نَعَمْ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا قَالَ نَعَمْ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ قَالَ نَعَمْ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ قَالَ نَعَمْ

Artinya : Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Minhal adl-Dlarir dan Umayyah bin Bistham al-Aisyi dan lafazh tersebut milik Umayyah, keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Rauh -yaitu Ibnu al-Qasim- dari al-Ala' dari ayahnya dari Abu Hurairah dia berkata, "Ketika turun ayat pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: '(Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah

mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu) ' (Qs. al-Baqarah: 284) ' Abu Hurairah berkata, 'Maka hal tersebut terasa berat atas para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu mereka mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mengucapkan salam di atas kendaraan seraya berkata, 'Wahai Rasulullah, kami diberi beban amalan yang mana kami tidak mampu melakukan shalat, puasa, jihad, dan sedekah. Sungguh telah diturunkan ayat ini kepadamu, dan kami tidak mampu melakukannya! Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apakah kamu ingin mengucapkan sebagaimana ahli kitab sebelum kalian mengucapkan, 'Kami mendengar dan kami mendurhakai', akan tetapi katakanlah, 'Kami mendengar dan kami menaati, Ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Engkaulah tempat kembali'. Mereka menjawab, 'Kami mendengar dan kami menaatinya, ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.' Ketika kaum tersebut membacanya, maka lisan-lisan mereka tunduk dengannya, lalu Allah menurunkan sesudahnya: '(Rasul telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan), 'Kami tidak membedakan antara seorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya', dan mereka mengatakan, 'Kami dengar dan kami taat'. (Mereka berdoa), 'Ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Engkaulah tempat kembali'. (Qs. al-Baqarah: 285). Ketika mereka melakukan hal tersebut, maka Allah menghapusnya, lalu menurunkan: '(Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah) ' Allah menjawab: "Ya." '(Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami) ' Allah menjawab: "Ya." '(Wahai Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya) ' Allah menjawab: "Ya." '(Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir'. (Qs. al-Baqarah: 286). Allah menjawab: "Ya."

Makna yang terkandung dalam ayat dan hadis di atas serupa dengan pesan yang ingin disampaikan dalam lirik tersebut. Dalam ayat dan hadis dijelaskan bahwa Allah tidak membebani manusia melainkan sesuai dengan kesanggupannya, hal ini berkaitan dengan keimanan seseorang, manusia akan

mendapatkan pahala ketika mentaati perintah Allah dan akan mendapatkan dosa ketika melanggar larangan Allah. Ras Muhamad ingin menyampaikan makna tersebut yang dibuat dalam lirik lagu supaya lebih bisa diterima dengan gampang oleh para pendengarnya. Dalam proses penciptaan beberapa lirik lagu, Ras Muhamad menjadikan syair-syair serta pemikiran dari Jalaluddin Rumi sebagai referensinya. Maka dapat dikatakan lagu-lagu Ras Muhamad yang akan diteliti akan banyak memiliki mutan serta keterkaitannya dengan redaksi hadis.

Selain lagu yang berjudul Al-Wadud tersebut ditemukan juga lagu karya Ras Muhamad yang juga memiliki lirik dengan nilai-nilai keislaman, yaitu lagu yang berjudul “Salam”, lagu tersebut menceritakan bagaimana salam menurut agama, menghargai dan mencintai sesama manusia, menceritakan pentingnya mengedepankan perdamaian di atas segalanya, menceritakan bagaimana menjadi manusia yang *qanaah*, sabar dan ikhlas.

Asumsi dasar dari penelitian ini adalah pemikiran serta karya Ras Muhamad memiliki muatan nilai-nilai keislaman, yang tentunya memiliki sandaran dalam teks hadis. Dalam penelitian ini, penulis hendak memaparkan relevansi antara lirik-lirik lagu Ras Muhamad dengan hadis-hadis Nabi dengan melacak keterhubungannya. Dengan ini penulis mengambil judul penelitian “Interpretasi Hadis dalam Lirik Lagu Reggae Karya Ras Muhamad”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini penulis klasifikasikan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk lirik lagu Ras Muhamad?

2. Bagaimana interpretasi teks-teks hadis Nabi dalam lagu-lagu Ras Muhammad?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk lirik lagu Ras Muhammad
2. Mengetahui interpretasi teks-teks hadis Nabi dalam lagu-lagu Ras Muhammad

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Penelitian ini memiliki manfaat akademis yang memberikan wawasan dalam khazanah keilmuan hadis. Membantu mengantarkan kepada pemahaman bahwa di dalam sebuah karya seni yang berupa lagu termuat substansi nilai-nilai keislaman yang sumbernya berasal dari teks-teks hadis.

Kemudian manfaat praktisnya bagi masyarakat, berharap ke depannya hadis dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi seniman dalam menciptakan sebuah karya, sekaligus berharap karya seni menjadi media yang memudahkan masyarakat dalam memahami hadis.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian seputar hadis dan musik ini, penulis tentunya menjadikan *Kutub al-Sittah* sebagai sumber data primer untuk diteliti. Adapun

data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa literatur-literatur pendukung yang berkaitan dengan pembahasan.

Penelitian terhadap hadis dan musik sebelumnya sudah banyak dilakukan baik dalam bentuk kitab maupun buku, dll. Namun demikian, kebanyakan dari penelitian tersebut lebih dominan membahas hukum dan kontroversi musik dalam hadis. Beberapa penelitian ilmiah seputar hadis, penelitian seputar puisi, lirik lagu dan musik penulis jadikan sebagai rujukan atau perbandingan dalam penelitian yang penulis lakukan, di antaranya :

Diantara penelitian yang ditemukan berkaitan dengan musik yaitu jurnal yang berjudul “Musik di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis”, yang ditulis oleh Andre Irawan, ISI Yogyakarta. Penelitian ini memaparkan fakta sejarah perkembangan musik pada masyarakat Arab pra-Islam, hingga reputasi seniman muslim yang menciptakan musik dari masa ke masa. Penelitian ini juga memaparkan berbagai pendapat ulama mengenai halal dan haramnya musik dalam Islam.

Buku yang berjudul “History of Arabs; From the Earliest Times to the Present” karya Philip K.Hitti yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Dalam buku ini terdapat beberapa bab dan sub bab yang menjelaskan mengenai karya seni berupa puisi, syair, musik, kajian terhadap sastra dan karyanya, dll serta perkembangannya dari zaman Arab jahiliyah hingga zaman kedinastian Islam.

Selain dari beberapa karya ilmiah di atas, ditemukan juga beberapa karya ilmiah lain yang memiliki kemiripan dalam fokus kajiannya, antara lain dalam skripsi yang berjudul “Hadis-hadis Tentang Seni Musik (Kajian *Ma’ani al-Hadis*)” yang ditulis oleh Muhammad Abdul Aziz mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta dalam jurnal yang berjudul “Seni dalam Perspektif Hadis Nabi : Kajian *Ma’ani al-Hadis*” yang ditulis oleh Wely Dozan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan pendekatan *ma’ani al-hadis* untuk memahami sebuah teks hadis tentang seni dan musik, sehingga ditemukan analisis sejarah terdahulu mengenai larangan musik dalam hadis yang kemudian direlevansikan dengan melihat keadaan sekarang. Dua penelitian tersebut menjelaskan juga berbagai pendapat ulama hadis, mengenai dibolehkannya seni dalam Islam dan dibolehkannya seni musik dalam Islam.

Dalam jurnal “Seni dalam Perspektif Islam” yang ditulis oleh Raina Wildan salah satu dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam jurnal ini dijelaskan mengenai definisi karya seni meliputi seni lukis, puisi, musik dll dalam hadis. Kemudian dijelaskan pandangan Islam terhadap seni. Batasan seni serta berbagai pendapat mengenai diperbolehkan atau tidaknya seni dari kalangan ulama juga dijelaskan dalam jurnal ini.

Serta jurnal yang berjudul “Interpretasi Sufistik atas Hadis Melalui Sastra dalam Syair Perahu Karya Hamzah Fansuri”, yang ditulis oleh M. Ahsin dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ini membahas pemahaman hadis dari perspektif ulama tasawuf sehingga

menghasilkan karya sastra berupa syair yang berkaitan dengan redaksi teks hadis tertentu.

Dari semua penelitian di atas masing-masing mempunyai model dan karakteristik tersendiri. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa penelitian mengenai interpretasi teks hadis dalam lirik lagu karya Ras Muhamad belum ditemukan. Dengan demikian penelitian ini akan memiliki nilai kebaruan dan sekaligus memiliki kontribusi yang besar dalam perkembangan studi hadis.

E. Kerangka Teori

Lirik lagu adalah ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar atau dialaminya. Penyair atau pencipta lagu dalam mengekspresikan pengalamannya, melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Adapun permainan bahasa dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.⁵ Lirik lagu termasuk dalam salah satu karya sastra, dilihat dari definisinya dapat dianggap sebagai puisi begitu juga sebaliknya. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan dari penyair, sastra disusun secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik serta struktur batinnya.⁶ Persoalan yang sama juga

⁵ Chepi Nurdiansyah, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty", *Jurnal Komunikasi*, Vol.9 No. 2, (September 2018), 162.

⁶ Juni Ahyar, *Apa itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 34.

diutarakan oleh Luxemburg dalam Chepi yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa.⁷

Sastra yang muncul sebagai suatu karya tidak hanya dipahami sebagai karya yang memiliki berbagai unsur dalam pembangunannya, namun juga memiliki tanda-tanda yang dapat dimaknai sebagai simbol, beserta perangkat tanda lainnya seperti *icon*, *indeks* dan *sign* yang membutuhkan konsep dalam memahami dan menangkap makna di balik kata serta unsur pembangunan karya dalam menyampaikan dan mengekspresikan sesuatu yang berada di luar karya sastra, maupun sesuatu yang melatarbelakangi terlahirnya karya sastra.⁸ Dengan demikian, dalam proses meneliti sastra, dalam penelitian ini yaitu lirik lagu, penulis membutuhkan pendekatan untuk memahami maknanya. Penulis menjadikan semiotika sebagai pisau analisis atas tanda-tanda untuk menemukan makna dari simbol yang ada.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti penafsiran tanda. Sebagai ilmu tanda, semiotik membagi aspek tanda menjadi dua, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan pemahaman penanda adalah bentuk formal yang menandai sesuatu yang disebut petanda. Sedangkan petanda adalah sesuatu yang dimaksud atau ditandai oleh penanda, sehingga petanda

⁷ Chepi Nurdiansyah, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty", *Jurnal Komunikasi*, Vol.9 No. 2, (September 2018), 162.

⁸ Ambarini AS dan Nazia Maharani Umayu, *Semiotika Teori dan Aplikasinya Pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS, 2012), 7.

merupakan arti dari yang dimaksudkan oleh penanda.⁹ Pembahasan mengenai semiotika tidak hanya pada tanda-tanda saja, melainkan juga membahas segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri, meliputi aspek fungsional, relevansi dengan tanda-tanda lain, transmisinya serta resepsi dari pembaca.¹⁰

Dalam proses pengkajiannya, perlunya menelisik dua aspek, antara lain aspek instrinsik dan aspek ekstrinsik dari sebuah lirik lagu dengan menggunakan pendekatan semiotika untuk memahami makna yang terdapat dalam lirik lagu.¹¹ Adapun aspek instrinsiknya meliputi tanda-tanda dan metafora, sedangkan aspek ekstrinsik sendiri terbagi menjadi beberapa bagian yaitu hubungan intertekstual antara teks dengan teks lainnya atau dengan bahasa lain hubungan antara karya sastra dengan karya yang mendahuluinya. Sebuah lirik lagu mengandung berbagai tanda yang berkaitan satu sama lain tidak terkecuali juga tanda-tanda yang berkaitan dengan lirik lagu yang lain.

Aspek kedua yaitu latar belakang dan sejarah sosial, hal ini menjadi sangat penting kaitannya dalam proses pengkajian lirik lagu. Pencipta lirik lagu merupakan tokoh utama dalam proses lahirnya karya sastra karena dia termasuk anggota masyarakat pada zaman dia hidup dan menciptakan karyanya. Dengan demikian pengarang tidak bisa terlepas dari pandangan-pandangan, pemikiran,

⁹ Ambarini AS dan Nazia Maharani Umayu, *Semiotika Teori dan Aplikasinya Pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS, 2012), 28.

¹⁰ M. Ahsin dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Interpretasi Sufistik atas Hadis Melalui Sastra dalam Syair Perahu Karya Hamzah Fansuri", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol.21, No. 1, (Januari 2020), 196.

¹¹ Ambarini AS dan Nazia Maharani Umayu, *Semiotika Teori dan Aplikasinya Pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS, 2012), 5.

dan pemahaman pada zamannya, hal itu termasuk bagian dari instrumen pembentuk sebuah karya sastra.

Dalam penelitian ini teori semiotika yang digunakan adalah semiotika Riffaterre yaitu metode heuristik dan retroaktif.¹² Pembacaan heuristik adalah pembacaan struktur bahasa melalui struktur sistem konvensi bahasa dan pembacaan heuristik merupakan sistem semiotik tingkat pertama. Dalam tahap ini, sebuah lirik lagu jika diperlukan akan disisipkan kata atau sinonim dari kata-kata yang dipakai dalam bentuk baku untuk memperjelas arti dari sebuah lirik lagu tersebut. Sedangkan pembacaan semiotik tingkat kedua adalah pembacaan retroaktif berdasarkan konvensi di atas konvensi bahasa. Pada tingkatan ini, pembacaan lirik lagu akan ditafsirkan secara luas dan mendalam berdasarkan elemen-elemen makna yang telah dihasilkan oleh pembacaan heuristik.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pendekatan semiotika dijadikan pilihan untuk menganalisis lirik lagu karya Ras Muhamad melalui simbol dan metafora yang ada di dalamnya. Penafsiran dari simbol dan metafora tersebut dilakukan di atas heuristik dan retroaktif. Adapun penafsiran yang dilakukan melalui kedua model pembacaan itu adalah sebagai bentuk upaya awal dalam proses pembacaan lirik lagu karya Ras Muhamad yang terindikasi mengandung muatan makna hadis Nabi.

¹² Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), 134.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penulisan deskriptif-analitis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan buku-buku, jurnal, media, dan artikel terkait sebagai sumber data.

2. Sumber Data

Penelitian ini mengambil data dari berbagai sumber terkait yang dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Berbagai macam data tersebut dikerucutkan dan dibagi menjadi dua, data primer dan sekunder, antara lain :

a. Data Primer

Peneliti menggunakan dua lagu dari beberapa album yang ditulis oleh Ras Muhamad diantaranya lagu yang berjudul “al-Wadud dan Salam, dua lagu tersebut dijadikan sebagai objek penelitian sekaligus dijadikan sebagai data primer dalam penelitian ini serta redaksi hadis yang memiliki keterkaitan dengan lagu-lagu tersebut.

b. Data Sekunder

Selain data primer di atas, penulis juga mengambil berbagai data terkait sebagai pelengkap serta penulis jadikan sebagai rujukan dalam data sekunder.

Salah satunya yaitu buku yang berjudul “Negeri Pelangi Catatan Duta Reggae Indonesia ke Etiopia” yang ditulis langsung oleh Ras Muhamad. Selain dari buku tersebut, penulis juga mengambil data dari berbagai artikel dari media cetak maupun internet yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.

3. Analisis Data

Setelah seluruh data dikumpulkan baik dari data primer maupun data sekunder selanjutnya ada proses analisis untuk mendapatkan hasil pemahaman. Adapun proses analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* yaitu dengan menganalisis isi dari data yang sudah terkumpul.

Dari penjelasan sebelumnya, penelitian ini akan mencoba melakukan analisis terhadap bait-bait dalam lirik lagu karya Ras Muhamad yang memiliki muatan terhadap redaksi teks hadis. Maka dari itu, penelitian ini meminjam wacana semiotika sebagai pisau analisis dalam membedah duduk perkara terkait. Hal tersebut karena bait-bait dalam lirik lagu Ras Muhamad lebih menunjukkan sisi relasi antara tanda serta interpretasi yang dihasilkan dari bait tersebut. Setelah menganalisis aspek intrinsik, selanjutnya dilakukan analisis dari aspek eksternal (baca: ekstrinsik) dari lirik lagu yang meliputi refleksi pengalaman hidup keagamaan penulis, dalam hal ini, Ras Muhamad, historisitas lirik lagu, aspek yang berhubungan dengan redaksi teks serta hal-hal yang berhubungan hadis yang diteliti.

Selain metode yang telah disinggung sebelumnya, proses analisis dalam penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif-analisis sehingga diperoleh

pesan-pesan hadis Nabi yang termuat dalam lirik lagu Ras Muhamad. Syarah hadis juga berperan dalam penelitian ini mengingat banyak nilai dalam hadis yang dijelaskan secara rinci dalam sebuah syarah, sehingga nilainya dapat terbaca secara komprehensif.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama pendahuluan yang membahas gambaran umum skripsi. Di dalamnya terdapat latar belakang masalah yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan sehingga layak untuk diteliti. Rumusan masalah dan penelitian untuk mengetahui inti permasalahan sehingga dapat diketahui tujuan penelitian. Telaah pustaka yang membahas dan menunjukkan penelitian-penelitian yang sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Kerangka teori untuk memaparkan secara ringkas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian untuk menjelaskan metode dan cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan mengetahui informasi serta data yang diperoleh kemudian diolah. Kemudian yang terakhir, sistematika pembahasan untuk memetakan alur pembahasan penelitian.

Bab kedua berisi pemaparan mengenai sejarah dan biografi Ras Muhamad sebagai musisi reggae, pemikiran Ras Muhamad mengenai musik dan reggae serta karya-karya yang sudah diciptakan. Selain itu, meliputi juga pembahasan mengenai perjalanan spiritual dan alasan Ras Muhamad dalam proses penciptaan sebuah lirik lagu.

Bab ketiga berisi pemaparan teks lirik lagu karya Ras Muhamad dan analisis nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam lirik lagu tersebut serta pemaparan seni musik sebagai media transmisi hadis.

Bab keempat berisi pemaparan hasil analisis terhadap lirik lagu karya Ras Muhamad berupa karakteristik lirik lagu, penjelasan teoritik nilai-nilai hadis dalam lirik lagu dengan menggunakan pisau analisis semiotika. Pada bab ini akan dipaparkan redaksi hadis yang berkaitan dengan lirik lagu serta pemaparan hasil dari analisis ekstrinsik maupun intrinsik dari objek yang diteliti berupa lirik lagu karya Ras Muhamad.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga dijadikan sebagai jawaban dari penelitian ini. Dalam bab ini juga berisi masukan, saran serta rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang penulis lakukan mengenai lirik lagu Ras Muhamad, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lirik lagu, *al-Wadud* dan *Salam*, karya Ras Muhamad merupakan lirik lagu yang memuat nilai-nilai keislaman. Pada lirik lagu *al-Wadud* terdapat nilai-nilai berupa dimensi ketuhanan dalam Islam. *Al-Wadud* menjelaskan beberapa sifat Allah yang maha pengasih, maha penyayang dan maha cinta. Lagu *al-Wadud* juga memuat dimensi kemanusiaan menurut al-Qur'an, di mana beberapa status dan karakter manusia dijelaskan di dalamnya. Status dan karakter tersebut antara lain adalah bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk yang terbaik dan manusia acapkali berkeluh kesah padahal Allah menguji seorang hambanya sesuai dengan kemampuan sang hamba. Selain nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan, lagu *al-Wadud* juga memuat pesan moral berupa keharusan mengucapkan hal yang baik. Sementara itu, lirik lagu *Salam* mengejawantahkan nilai-nilai kedamaian dalam Islam. Pada lirik lagu ini dijelaskan pula nilai-nilai berupa persaudaraan, cinta tanah air, menyukai hal-hal yang indah dan keharusan untuk bersyukur atas kehidupan yang dilalui.
2. Lirik lagu *al-Wadud* dan *Salam* memiliki karakteristik yang unik. Adapun karakteristik tersebut adalah perpaduan tradisi antara kultur reggae dengan

nilai-nilai Islam di mana yang kedua menjadi *main idea* pada tubuh lirik-lirik lagu dan yang pertama menjadi sarana atau media dalam pengejawantahan nilai-nilai tersebut. Selain itu, lirik lagunya juga memiliki struktur yang kompleks. Sebagaimana ciri khas musik reggae, lirik pada kedua lagu tersebut menggunakan kata-kata yang mengejutkan/*shocking words* pada awal lirik. Sehingga secara tidak langsung pesannya langsung dapat diterima oleh pendengar. Karakteristik lainnya adalah penggunaan *code mixing* dan *code switching* dalam struktur liriknya. *Code mixing* dan *code switching* adalah penggunaan multilingual dalam sebuah karya sastra. Lirik lagu Ras Muhamad ini menggunakan struktur berupa bahasa nasional, bahasa daerah dan bahasa asing.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian di atas, dapat ditarik sebuah poin rekomendasi berupa perlunya pembelajaran yang lebih masif dalam mengkolaborasikan dua elemen antara ilmu hadis dan seni musik. Dalam hemat peneliti, dua bidang tersebut sejatinya juga merupakan salah satu bentuk pengejawantahan dari Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan ruang yang memungkinkan untuk dipraktikannya kolaborasi tersebut. Saran ini juga tidak terbatas pada segi praktikal semata, namun juga sampai pada taraf akademik, di mana perhatian sebuah kajian tidak hanya sebatas pada penelitian kitab-kitab saja, namun juga sampai pada segi kajian seni (dan budaya).

Bahkan lebih jauh, tujuan untuk menjadikan seni sebagai fokus dalam kajian hadis dapat dimulai dengan metodologi baru, sehingga dengan perkembangan ke arah ini, kajian dan pembelajaran di bidang ilmu hadis akan menjadi lebih menarik banyak orang.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. N. (2022). Konsep Insan Kamil Ibnu Arabi. *Jurnal OSF Preprints*, 3.
- Ahyar, J. (2019). *Apa itu Sastra?: Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- al-Qurthubi, M. i. (2007). *Tafsir al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- al-Thabari, I. J. (2007). *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ambarini AS, N. M. (2012). *Semiotika, Teori dan Aplikasinya pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS.
- Arnas, B. (2019). Xenoglossy dan Sastra. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa* (p. 7). Jakarta: e-journal unib.
- Berita Baru.Co. (2022, Desember 25). Ras Muhamad Bercerita 17- Satryo: Spiritualitas Reggae Ras Muhamad. Jakarta, Daerah Ibukota Jakarta, Indonesia.
- Daynes, S. (2010). *Time and Memory in Reggae Music: The Politics of Hope*. Manchester : Manchester University Press.
- Haryanto, B. (2008). *Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Album Surgamu Group Band Ungu*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Jalaluddin al-Suyuthi, J. a.-M. (2011). *Tafsir Jalalain*. Beirut: Darul Kutub Ilmiyah.
- King, S. A. (2002). *Reggae, Rastafari and The Rethoric of Social Control*. Mississipi : University Press of Mississipi .
- M Ahsin, M. A. (2020). Interpretasi Sufistik atas Hadis Melalui Sastra dalam Syair Perahu Karya Hamzah Fansuri. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, 196.
- Muhamad, R. (2013). *Negeri Pelangi: Catatan Perjalanan Duta Reggae Indonesia ke Ethiopia*. Yogyakarta: Galang Pustaka.
- Mundzir, M. i. (2002). *Kitab Tafsir al-Qur'an*. Madinah: Darul Ma'atsir.
- Nasr, S. H. (1976). Islam and Music: The Views of Ruzbahan Baqli, The Patron of Saint of Shiraz. *Journal Studies in Comparative Religion*, 1.

- Nasr, S. H. (1987). *Islamic Art and Spirituality*. New York: State University of New York Press.
- Nurdiansyah, C. (2018). Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourttwenty. *Jurnal Komunikasi*, 162.
- Pradopo, R. D. (2010). *Beberapa Teori Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priherdityo, E. (2022, Desember 25). *CNN Indonesia*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com>
- Promotama, N. (2022, Desember 25). *new nadapromotama*. Retrieved from new nadapromotama: <https://new.nadapromotama.com>
- Said, E. (1995). *Kebudayaan dan Kekuasaan: Membongkar Mitos Hegemoni Barat*. Bandung: Mizan.
- Shindu's Scoop. (2022, Desember 25). Ras Muhamad: Melepas Persona Duta Reggae, Lahir Kembali sebagai Kesatria. Jakarta, Daerah Ibukota Jakarta, Indonesia.
- Subhan, A. (2017). *Representasi Sosial Keagamaan dalam Lirik Lagu Deadsquad*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Suryadilaga, M. A. (2017). Kontekstualisasi Hadis dalam Kehidupan Berbangsa dan Berbudaya. *Jurnal Kalam*, 216.
- Syihab, Q. (2005). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.